

**PENGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PROSES DAN EFEKTIVITAS  
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FKIP UMS**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**PUJI SUTOMO**  
**A210130019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PROSES DAN EFEKTIVITAS  
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FKIP UMS**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**Puji Sutomo**  
**A210130019**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 13 Juni 2017

Dosen Pembimbing



**Drs. M. Yahya, M.Si.**

**NIDN. 0605095302**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PROSES DAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FKIP UMS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Puji Sutomo**  
**A210130019**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari/tanggal: 13 Juni 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

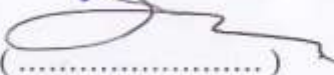
1. Drs. M. Yahya, M.Si  
Penguji I

()

2. Dr. Djalal Fuadi, M.M.  
Penguji II

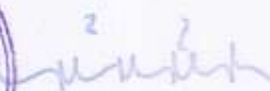
()

3. Dr. Sabar Narimo, M.Pd.  
Penguji III

()

Surakarta, 13 Juni 2017  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum.**  
SURNIP. 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempetanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juni 2017  
Yang membuat pernyataan



Puji Sutomo  
A210130019

## **PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PROSES DAN EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS**

### ***Abstract***

*Puji Sutomo. NIM A 210 130 019. Accounting Education Program. The Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. 2017. Purpose of the research were to know the relationship between learning process and learning efectivity. This research includes the type of descriptive research with hypothesis testing. The study population is all students of Accounting Education FKIP UMS year of 2014. Samples were taken as many as 139 students. Data analysis techniques used are simple linear regression analysis and correlation analysis. The results showed that: (1) There is a positive influence of the use of smartphones to the learning process. The use of applications in smartphones that support the learning process will improve the quality of the learning process. The contribution of smartphone usage to learning process is 42,2%; (2) There is a positive influence of smartphone usage on learning achievement of APB. The use of smartphones that support learning activities will improve the achievement of learning efectivity. The contribution of smartphone usage to APB learning efectivity is 33.1%; (3) There is a significant positive correlation between learning process and student achievement of APB. Intensive learning process is able to support the achievement of better learning efectivity.*

***Keywords:*** *Smartphone Usage, Learning Process, Learning Efectivity*

### **Abstrak**

Puji Sutomo. NIM A 210 130 019. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: hubungan antara proses belajar dan efektivitas belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2014 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya. Sampel diambil sebanyak 139 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar. Penggunaan aplikasi dalam *smartphone* yang mendukung proses belajar akan meningkatkan kualitas proses belajar. Kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar adalah sebesar 42,2%; (2) Ada pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar APB. Penggunaan *smartphone* yang mendukung aktivitas belajar akan meningkatkan pencapaian efektivitas belajar. Kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar APB adalah sebesar 33,1%; (3) Ada hubungan positif yang signifikan antara proses belajar dengan prestasi belajar APB mahasiswa. Proses belajar yang semakin intensif mampu mendukung pencapaian efektivitas belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Smartphone, Proses Belajar, Prestasi Belajar*

## 1. PENDAHULUAN

Tugas utama mahasiswa untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2006: 28), yang dimaksud dengan proses belajar adalah: “Proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman”. Belajar adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja, akan tetapi disebabkan karena berinteraksi dengan individu lainnya ataupun dengan lingkungannya dan menghasilkan pengalaman bagi individu tersebut.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) juga berusaha mendapatkan prestasi yang maksimal sehingga usaha belajarnya efektif. Setiap mahasiswa berharap mendapatkan prestasi belajar yang maksimal pada masing-masing mata kuliah, begitu pula seorang dosen dalam proses belajar mengajar dosen menginginkan agar mahasiswa paham dengan apa yang disampaikan sehingga mahasiswa akan mendapatkan prestasi yang bagus. Artinya mahasiswa diharapkan menerapkan belajar yang efektif sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar.

Dewasa ini tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu teknologi sangat berperan dalam proses pembelajaran. Teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Perkembangan teknologi ini ditandai dengan munculnya berbagai benda canggih seperti halnya *smartphone (gadget)*, tablet, dan lain-lain. Masyarakat harus bisa mengikuti arus perubahan karena tuntutan hidup. Sebagai contoh, saat ini hampir semua orang mempunyai *smartphone*. Menurut Istiyanto (2013: 1) menyatakan bahwa: *Smartphone* (ponsel cerdas) merupakan salah satu wujud realisasi *ubiquitous computing (ubicomp)* di mana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat terintegrasi dengan berbagai aktifitas keseharian manusia dengan jangkauannya yang tidak dibatasi dalam suatu wilayah atau suatu *scope area*.

Merujuk pada hasil penelitian Nopiani (2013) yang meneliti “Pengaruh Penggunaan Gadget (Handphone) di kalangan Pelajar Berdasarkan Aspek Psikologis menunjukkan bahwa sebuah teknologi akan dapat membantu dalam kehidupan manusia apabila digunakan dengan sesuai fungsi dan kapasitasnya tersendiri, karena sebuah teknologi baik itu handphone ataupun jenis gadget yang lain sangat penting peranannya dalam kehidupan. Penelitian Kukuh (2016) tentang “Penggunaan Gadget Dalam Membantu Proses Belajar Siswa” juga menyimpulkan penggunaan gadget justru dapat menimbulkan efek-efek negatif untuk tumbuh kembang anak, terutama dilihat dari segi psikis.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: *Pertama*, adakah pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar mahasiswa?; *Kedua*, adakah pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar mahasiswa?; *Ketiga*, adakah hubungan yang signifikan antara proses belajar dan efektivitas belajar mahasiswa?

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: *Pertama*, mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar mahasiswa; *Kedua*, mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar mahasiswa; *Ketiga*, mengetahui hubungan antara proses belajar dan efektivitas belajar mahasiswa.

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2014; *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2014; *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara proses belajar dan efektivitas belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian

Biaya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2014.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena penelitian ini bermaksud meneliti hubungan antar variabel. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2014 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya sejumlah 230 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 139 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan kemudian diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji t, uji  $R^2$ , serta sumbangan relatif dan efektif.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada hipotesis pertama diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $9,664 > 2,000$  pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar dengan persamaan regresi:  $Y = 10,909 + 0,656$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika penggunaan *smartphone* meningkat, maka proses belajar juga lebih meningkat. Penggunaan aplikasi dalam *smartphone* yang mendukung proses belajar akan meningkatkan kualitas proses belajar. Penggunaan *smartphone* dalam proses belajar adalah sebagai alat komunikasi, sumber belajar maupun media belajar.

Kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar adalah sebesar 40,5% (diperoleh dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,405), sedangkan 59,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya lingkungan belajar, fasilitas belajar, intelegensi mahasiswa, dan lain-lain.



Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Munir (2009: 39-40) yang dalam bukunya "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi" menyebutkan beberapa pemanfaatan teknologi dan komunikasi (*smartphone*) dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

### 3.2 Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar APB mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada hipotesis kedua diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,826 > 2,000$  pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar APB dengan persamaan regresi:  $Y = 9,880 + 1,753X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika penggunaan *smartphone* meningkat, maka efektivitas belajar APB juga akan meningkat. Penggunaan *smartphone* dalam mendukung pencapaian efektivitas belajar adalah sebagai infrastruktur pembelajaran (media pembelajaran), sebagai sumber bahan belajar, dan sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran.

Kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar APB adalah sebesar 36,2% (diperoleh dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,362), sedangkan 63,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya proses lingkungan belajar, fasilitas belajar, intelegensi mahasiswa, dan lain-lain.

Sesuai dengan pendapat Munir (2009: 185) yang menyatakan bahwa peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan antara lain adalah:

- 1) Sebagai infrastruktur pembelajaran
- 2) Sebagai sumber bahan belajar
- 3) Sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran

Melalui peranan-peranan tersebut, teknologi *smartphone* mampu berperan dalam meningkatkan pencapaian usaha belajar dari mahasiswa. Pada konteks ini, mahasiswa tidak lagi mengandalkan hanya dari 1 sumber pembelajaran, namun juga dari informasi yang diperoleh dari *browsing* pengetahuan melalui

*smartphone*. Aplikasi-aplikasi yang terdapat di *smartphone* menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, *chatting*, dan lain sebagainya.

### 3.3 Hubungan proses belajar dengan efektivitas belajar APB mahasiswa

Hasil analisis korelasi antara proses belajar dengan efektivitas belajar APB memperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,545 > 0,176$  dengan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara proses belajar dengan efektivitas belajar APB mahasiswa. Proses belajar yang semakin intensif mampu mendukung pencapaian efektivitas belajar yang lebih baik.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Efektivitas belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh seorang mahasiswa untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Sesuai dengan pendapat Abdurrahman (2013: 37) bahwa efektivitas belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi efektivitas belajar merupakan hasil dari suatu proses interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil adalah: *Pertama*, Ada pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar. Penggunaan aplikasi dalam *smartphone* yang mendukung proses belajar akan meningkatkan kualitas proses belajar. Penggunaan *smartphone* dalam proses belajar adalah sebagai alat komunikasi, sumber belajar maupun media belajar. Kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap proses belajar adalah sebesar 40,5%; *Kedua*, ada pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar APB. Penggunaan *smartphone* yang mendukung aktivitas belajar akan meningkatkan pencapaian efektivitas belajar. Penggunaan *smartphone* dalam mendukung pencapaian efektivitas belajar adalah sebagai infrastruktur pembelajaran (media pembelajaran), sebagai sumber bahan belajar, dan sebagai alat bantu dan fasilitas

pembelajaran. Kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap efektivitas belajar APB adalah sebesar 36,2%; *Ketiga*, Ada hubungan positif yang signifikan antara proses belajar dengan prestasi belajar APB mahasiswa. Proses belajar yang semakin intensif mampu mendukung pencapaian efektivitas belajar yang lebih baik.

#### **4.2 Saran**

Bagi Mahasiswa, sebaiknya menggunakan *smartphone* untuk mendukung proses belajar dengan menjadikannya sebagai sumber bahan belajar, dan sebagai alat bantu dan fasilitas dalam pembelajaran. Mahasiswa diharapkan berusaha mencapai efektivitas belajar yang tinggi pada matakuliah APB agar lebih terampil.

Bagi Dosen, diharapkan selalu mengembangkan sifat kemandirian pada mahasiswa, antara lain dengan memberikan latihan mandiri dan tugas mandiri. Memberikan bimbingan dan arahan untuk memperbaiki penggunaan *smartphone* menuju ke arah positif sebagai sumber pembelajaran, dan mencoba mengadakan pendekatan personal tiap mahasiswa.

Bagi penelitian berikutnya, populasi penelitian lebih diperluas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas. Masih terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, karena itu penelitian berikutnya hendaknya menambah jumlah variabel bebas yang diteliti agar dapat diketahui faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi efektivitas belajar mahasiswa.

#### **PERSANTUNAN**

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Yahya, M.Si., atas bimbingan yang selama ini diberikan, bapak dan ibu, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan. Saya benar-benar bersyukur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhamad & Ardy, Wiyani N. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdaka.